

**PENGUNAAN HUMOR DALAM PEMBELAJARAN  
(PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**FEBRIWIZAR ARDILLA**  
**NIM. 2021113299**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**PENGUNAAN HUMOR DALAM PEMBELAJARAN  
(PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**FEBRIWIZAR ARDILLA**  
**NIM. 2021113299**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriwizar Ardilla  
NIM : 2021113299  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Angkatan : 2013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN HUMOR DALAM PEMBELAJARAN (PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



**FEBRIWIZAR ARDILLA**  
NIM.2021113299

**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
Jl. K.H. A. Dahlan Gang 16  
No. 7 RT 03/ RW 04  
Tirta Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Febriwizar Ardilla

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q Kajur Pendidikan Agama Islam  
di - Pekalongan.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Febriwizar Ardilla  
NIM : 2021113299  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Penggunaan Humor Dalam Pembelajaran**  
(Perspektif Psikologi Komunikasi)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Desember 2018

Pembimbing,



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag  
NIP. 19550704 198103 1 006

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

**Nama : FEBRIWIZAR ARDILLA**  
**NIM : 2021113299**  
**Judul : PENGGUNAAN HUMOR DALAM PEMBELAJARAN**  
**(PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI)**

Telah diujikan pada hari Selasa, 8 Januari 2019 dan dinyatakan LULUS  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Keagamaan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



**Dr. H. Ahmad Ubaedi F., M.A**  
NIP. 19700911 200112 1 003



**Muchamad Fauyan, M.Pd**  
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 22 Januari 2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahiku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Turyanto dan Ibu Sri Aningsih, yang mungkin tidak membantu kata demi kata dalam skripsi ini, tapi penulis sepenuhnya yakin jika mereka merapal doa tanpa henti.
2. Kedua adik penulis Septia Wizar Anggriani dan Oktadea Wizar Arisagita yang sedang kuliah dan nantinya akan kuliah, jika nanti tiba saat membuat skripsi, buatlah yang jauh lebih baik dari ini.
3. Segenap dosen IAIN Pekalongan, terima kasih penulis haturkan, karena telah ikut andil membentuk pribadi penulis hingga saat ini, semoga kebaikan selalu mengiringi Anda sekalian.
4. Kepada Wali Dosen Ibu Dra. Rita Rahmawati, M.Pd dan Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag atas kesabarannya membimbing penulis membuat karya ini.
5. Kepada Pandji Pragiwaksono yang secara tidak langsung mengajari penulis tentang bagaimana berkarya menghargai karya.
6. Kepada orang-orang yang berperan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, terimakasih penulis ucapkan atas semangat, dukungan, doa, dan sindiran yang selalu kalian berikan.
7. Terakhir, kepada setiap orang yang bertanya, “Kapan wisuda ?”, ini jawaban penulis atas pertanyaan kalian.



## MOTO

وَلَا الضَّحِكُ، تَكْثِيرَ فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ تُمَيِّثُ الْقَلْبَ

*“Dan janganlah terlalu banyak tertawa. Sesungguhnya terlalu banyak tertawa dapat mematikan hati.”*

[HR. Tirmidzi]



## ABSTRAK

Ardilla, Febriwizar. 2019. Penggunaan Humor Dalam Pembelajaran (Perspektif Psikologi Komunikasi). Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Imam Suraji, M.Ag.

Kata Kunci: *Humor, Pembelajaran, Psikologi Komunikasi.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keluhan pembelajaran terkait dengan suasana yang tidak kondusif yang menyebabkan pola interaksi dan komunikasi saat pembelajaran berlangsung menjadi tidak optimal. Kemudian melihat ada satu produk yang bisa dijadikan sebagai alternatif solusi terkait dengan masalah tersebut, ialah humor. Dengan berbagai manfaat dan fungsi yang ditawarkan oleh humor, seharusnya ini bisa dicermati lebih lanjut untuk diadopsi dalam sebuah pembelajaran kaitannya dengan masalah awal tadi. Psikologi komunikasi sebagai kajian ilmu yang fokus pada pengkajian gejala jiwa pada proses komunikasi dirasa akan mampu menyingkap dan menelaah tentang penggunaan humor dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana pandangan teori psikologi komunikasi tentang penerimaan humor dan (2) Bagaimana teknis penggunaan humor dalam pembelajaran. Berawal dari dua rumusan masalah tersebut akan dikaji segala hal yang berkaitan dengan humor dan kebermanfaatannya serta penggunaannya dalam pembelajaran, sehingga mampu untuk ditelaah teknis penggunaan humor yang tepat daalam suatu proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah adalah *library research* atau penelitian pustaka. Dengan menggunakan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data dari sumber primer berupa buku Strategi Pembelajaran Menyenangkan Menggunakan Dengan Humor karya Darmansyah dan buku Psikologi Komunikasi karya Jalaluddin Rakhmat. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode analisis yang dikemukakan oleh van Manen, yaitu: (1) Apache, (2) Reduksi, dan (3) Strukturisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Humor dengan segala manfaatnya dapat mengoptimalkan proses interaksi dan komunikasi setelah dianalisis menggunakan tiga ranah teori dalam kajian psikologi komunikasi, dan (2) Penggunaan humor dalam pembelajaran bisa dilakukan dengan dua jenis humor yaitu *planned humor* dan *unplanned humor*, sementara untuk waktu penggunaanya yang direkomendasikan adalah saat awal pertemuan, jeda strategis, dan akhir pertemuan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Humor Dalam Pembelajaran (Perspektif Psikologi Komunikasi)”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan penulis mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai *'ulya* yang menjadikan pegangan hidup hingga akhir masa.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.



4. Ibu Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd, selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.
5. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M. Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi, serta bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Pekalongan, 2 Januari 2019

  
FEBRIWIZAR ARDILLA  
NIM.2021113299

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	9
2. Sumber Data.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Metode Analisis Data .....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II HUMOR, PEMBELAJARAN, DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Humor .....	15
2. Pembelajaran .....	30
3. Psikologi Komunikasi .....	37
B. Kajian Pustaka .....	47
C. Kerangka Berfikir.....	51
<b>BAB III HUMOR DALAM PEMBELAJARAN DAN HUMOR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI</b>	
A. Humor Dalam Pembelajaran .....	53
1. Jenis Humor Dalam Pembelajaran .....	53



2.	Waktu Penggunaan Humor Dalam Pembelajaran.....	56
B.	Humor Dalam Perpektif Psikologi Komunikasi .....	59
1.	Hambatan Pembelajaran Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi .....	59
2.	Perspektif Psikologi Komunikasi Terhadap Humor ....	62
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PENGGUNAAN HUMOR DALAM PEMBELAJARAN DILIHAT DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI</b>	
A.	Analisis Penerimaan Humor Menurut Teori Psikologi Komunikasi .....	65
B.	Analisis Teknis Penggunaan Humor Dalam Pembelajaran	73
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Simpulan .....	79
B.	Saran.....	80
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir .....	52
Bagan 4.1	Kurva Daya Ingat .....	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan mengalami perkembangan yang pesat di awal milenium ketiga. Hal itu ditandai dengan penemuan-penemuan revolusioner khususnya mengenai cara belajar. Lihat bagaimana Bobbi DePoter yang terkenal dengan bukunya *Quantum Learning*, mengungkapkan 3 tipe belajar siswa yaitu visual, auditorial dan kinestik.<sup>1</sup> Kemudian Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* sebagaimana yang dikutip Zuhri bahkan mengungkapkan ada 8 tipe belajar yaitu : belajar tanda-tanda, belajar perangsang-jawaban, rantai perbuatan, hubungan verbal, belajar membedakan, belajar konsep, belajar aturan-aturan, belajar pemecahan masalah..<sup>2</sup>

Sisi positif dari berbagai penemuan, konsep, dan teori tersebut bisa membantu guru dalam mengidentifikasi peserta didik. Hal tersebut penting, karena apabila guru mengenal lebih dulu karakter peserta didik dan memperlakukan mereka secara berbeda, mulai dari guru mendesain pembelajaran, proses pembelajaran berlangsung, sampai pada proses

---

<sup>1</sup> Rudi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 72.

<sup>2</sup> Zuhri, *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Deepublish. 2007), hlm. 55.

evaluasi pembelajarannya, guru akan mendapat kemudahan. Guru akan kurang mendapat resistensi selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup>

Namun sisi negatifnya, guru akan semakin pusing untuk menerapkan metode belajar mana yang akan diterapkan. Melihat begitu beragamnya karakter dan tipe belajar peserta didiknya di dalam kelas. Hal mengerikan yang kemungkinan besar terjadi adalah guru akan melakukan pukul rata dengan satu metode pembelajaran dalam menghadapi keberagaman ini. Selanjutnya mungkin bisa ditebak, peserta didik yang tipe belajarnya tidak terakomodir akan sulit mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pun kurang maksimal.

Pada kondisi semacam itu, guru (yang terlanjur frustrasi) akan menganggap hasil belajar yang kurang maksimal adalah kesalahan dari peserta didiknya. Siswa selalu dianggap bermasalah. Padahal bisa jadi guru tak mau belajar menemukan cara mengatasinya.<sup>4</sup> Ada pernyataan menarik dari Rita Dunn seorang peneliti gaya belajar dari St. John's University di New York bahwa kesulitan belajar itu tidak ada, yang ada hanyalah kesulitan mengajar.<sup>5</sup>

Pernyataan ini memang pada awalnya mendapat respon yang agresif dari khalayak umum. Namun lanjutnya, beliau menyampaikan bahwa pernyataan tersebut bukan tertuju pada penyudutan kinerja guru,

---

<sup>3</sup> Ratu Ile Tokan, *Sumber Kecerdasan Manusia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 181.

<sup>4</sup> Asep Sapa'at, *Stop Menjadi Guru*, (Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2012), hlm. 100.

<sup>5</sup> Barbara Prashning, *The Power of Learning*, Penerjemah: Nina Fauziah. (Bandung: Penerbit Kaifa. 2007), hlm. 115.

lebih kepada pengungkapan penelitiannya bahwa semua siswa pada dasarnya suka belajar akan tetapi mereka mempunyai gaya belajar yang beragam.

Akan terasa aneh jika memaksa peserta didik untuk homogen. Keberagaman peserta didik adalah keniscayaan, dan biarlah seperti itu adanya. Tapi ada hal yang bisa diusahakan untuk dibenahi, yaitu strategi guru dalam proses pembelajaran. Ingat, bahwa semua guru bisa membawa seorang anak ke dalam kelas, tapi tidak semua guru bisa membuat muridnya belajar.<sup>6</sup> Padahal sesuai UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai cultural, dan kemajemukan bangsa.

Untuk itulah kemampuan pengendalian kelas sangatlah penting dimiliki oleh seorang guru. Sejalan dengan pendapat Saifuddin, salah satu kunci guru dalam mengajar di kelas adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas.<sup>7</sup> Pengelolaan kelas tidak terbatas hanya pada penyiapan materi, media, dan metode menyampaikannya saja. Sudah seharusnya guru juga membangun hubungan emosional yang baik dengan peserta didiknya. Pandji Pragiwaksono pernah mengatakan dalam *bit standup comedy*-nya, “Jika anak tidak suka terhadap gurunya, bagaimana ia bisa menerima apa yang gurunya sampaikan kepadanya”.

---

<sup>6</sup> Ida S. Widayanti, *Mendidik Karakter dengan Karakter*, (Jakarta: PT Arga Tilanta, 2012), hlm. 20.

<sup>7</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 73.

Dalam kajian ilmu komunikasi, ada salah satu hal yang dapat mengoptimalkannya, dan itu adalah humor. Penelitian menunjukkan bagaimana humor meningkatkan ketrampilan pemecahan masalah, meningkatkan komunikasi, menciptakan relasi karyawan yang lebih baik, mengangkat moral, dan mengurangi kejenuhan.<sup>8</sup> Frank Boruch dalam *HR Magazine* pernah mengatakan, “Humor adalah salah satu alat manajemen yang paling efektif serta memiliki fungsi , humor dapat dipakai sebagai mekanisme mengatasi masalah, fasilitator negoisasi, instrumen komunikasi, sebuah alat kognitif, motivator, daya kreatif, alat bertahan, dan lebih banyak lagi.”<sup>9</sup> Dalam berbagai situasi, menggunakan humor dapat mencairkan suasana, mengurangi ketegangan maupun mengatasi hal yang sulit.<sup>10</sup>

Suasana jenuh, membosankan, tidak bergairah, bukankah itu hal yang sering dikeluhkan oleh peserta didik dan guru di dalam kelas. Jika memang humor memiliki fungsi sedemikian rupa, harusnya ini bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran juga. Juga banyak murid yang menganggap bahwa guru yang humoris adalah guru yang menyenangkan bagi mereka sehingga membuat mereka merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

---

<sup>8</sup> Scott Friendman & Associate, *Punchline, Pitfalls and Powerfull Programs*, Penerjemah: Yohan Supriyana, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2006), hlm. 171.

<sup>9</sup> Dave Hemsath & Leslie Yerkes, *301 cara Fun di Tempat Kerja*. Penerjemah: Sigit Purwanto, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 178.

<sup>10</sup> Anthony Dio Martin, *Smart Emotion*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 106.

Subaryanta dalam videonya yang di unggah di *youtube.com* dengan judul “*Sesi #2 Pentingnya Seni Dalam Mengajar*” ada satu kalimat menarik yang beliau ucapkan, “Bapak/ Ibu Guru akan lebih sukses untuk mengajarkannya apabila anak-anaknya senang terhadap Bapak/ Ibu dalam proses belajar mengajar, maka dalam hal ini perlu rasa humor.”<sup>11</sup>

Kemudian juga menarik pendapat yang dikemukakan Djameluddin Ancok Guru Besar Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM) yang juga masih bias disaksikan di *youtube.com* dengan judul vidio “*Mengapa Humor Penting Dalam Sebuah Pelatihan dan Seminar*” yang diunggah oleh channel Intipesan Show. Beliau berkata, “Jadi pada dasarnya manusia itu suka gembira, nah salah satunya humor ini yang membuat kita gembira. Dalam otak kita itu ada yang namanya mirror neuron. Jadi kalau lihat orang lain tersenyum kita ikut tersenyum, kita lihat orang lain marah kita ikut marah. Nah kalau kita bikin suasana gembira, semua orang akan gembira.”<sup>12</sup> Dari pendapat beliau, dapat dilihat bahwa pembangunan suasana gembira itu penting karena itu juga sifat dasar dari manusia, termasuk juga dalam proses pembelajaran, dan untuk membangun suasana tersebut salah satunya bisa menggunakan humor.

Dalam masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) misalnya, penulis seringkali menemui siswa yang mengeluhkan gurunya daripada mata pelajarannya saat ditanya tentang masalah yang dihadapi saat belajar

<sup>11</sup> Surbaryanta, “ # Sesi 2 : Pentingnya Seni Dalam Mengajar ” , <https://www.youtube.com/watch?v=bBSP4vGE06I> (diakses tanggal 3 Juli 2018).

<sup>12</sup> Djameluddin Ancok, “Mengapa Humor Penting Dalam Sebuah Pelatihan dan Seminar” ,<https://www.youtube.com/watch?v=ALj3yBB91MY&t=42s> (diakses tanggal 5 Juli 2018).

di kelas. Seperti ungkapan gurunya membosankan, gurunya galak, gurunya suka marah-marah, dan sebagainya lebih sering muncul dari pada pelajarannya sulit dipahami, rumusnya terlalu panjang, atau buku panduannya kurang memadai, dan semacamnya.

Namun dengan segala pernyataan yang mendukung jika humor bisa sangat bermanfaat dalam pembelajaran, tidak berarti membuat kesepakatan mutlak bahwa pembelajaran dengan humor itu *recommended* untuk dilakukan. Selain kemampuan dalam menyisipkan humor dalam pembelajaran yang tidak selalu dimiliki oleh seorang guru, atau *sense of humor* yang rendah dari guru, ada hal lain seperti munculnya dilema kekhawatiran akan terkikisnya kewibawaan pada diri seorang guru, saat mereka terlalu banyak menggunakan humor.

Itu adalah sisi lain dari penggunaan humor dalam pembelajaran yang tentu tidak diharapkan oleh guru. Karena justru akan menimbulkan permasalahan, bukan penyelesaian. Padahal humor harusnya mengundang orang-orang untuk mendengarkan dan meningkatkan lamanya seseorang mengingat akan suatu hal, namun jika kontraproduktif, justru kebalikannya yang akan terjadi.<sup>13</sup> Untuk itu, dalam penggunaannya, humor juga perlu ada konteks pembatasan agar dalam prakteknya justru tidak menimbulkan dampak yang kontraproduktif.

Kajian tentang humor dalam pembelajaran memang dirasakan masih sangat langka, terutama dalam konteks ilmiah dan akademis di

---

<sup>13</sup> Scott Friedman, *op. cit.*, hlm. 158.

Indonesia. Ini yang membawa penulis untuk mencoba menggali informasi dan data literer untuk kemudian melakukan penelitian tentang penggunaan humor khususnya dalam proses pembelajaran menggunakan cara pandang psikologi komunikasi.

Psikologi komunikasi memiliki sudut pandang yang lebih dalam soal proses interaksi komunikasi manusia. Perspektif psikologi komunikasi mampu menjelaskan proses biologis, komunikasi intrapersonal dan interpersonal dari sebuah proses komunikasi manusia. Dengan adanya ruang lingkup yang demikian, tentu diharapkan penggunaan humor dalam pembelajaran akan dapat dijabarkan dengan lebih detil dan mendalam. Untuk itu penulis mengangkat judul “Penggunaan Humor Dalam Pembelajaran (Perspektif Psikologi Komunikasi)”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan psikologi komunikasi tentang proses penerimaan humor ?
2. Bagaimana teknis penggunaan humor yang tepat dalam pembelajaran ?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat interpretasi tentang humor bisa bermacam-macam, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini. Bahwa yang

dimaksud humor dalam penelitian ini adalah humor yang bersifat positif dengan tidak terbatas pada jenjang pendidikan. Sesuai dengan yang dikatakan oleh P. Tommy Suyasa dalam jurnalnya, jika humor pada dasarnya mengandung muatan emosi positif.<sup>14</sup>

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjabarkan pandangan psikologi komunikasi tentang proses penerimaan humor.
2. Untuk menjabarkan teknis penggunaan humor yang tepat dalam pembelajaran.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang humor.
  - b. Untuk menambah wawasan dan literasi tentang penggunaan humor dalam pembelajaran khususnya dari perspektif psikologi komunikasi.

---

<sup>14</sup> P. Tommy Suyasa "Identity Typ Of Humor: Funny, Funny, and Funny" (*Jurnal Ilmiah Nasional Psikologi*, Jakarta, 2010), hlm. 4

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran khususnya terkait penerapan strategi pembelajaran serta dapat menjadi langkah alternatif untuk mengatasi persoalan dalam pembelajaran.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan penelitian yang lebih lanjut mengingat topic permasalahan yang terkait dengan penelitian ini masih banyak.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memproses pencarian gambaran data dari konteks kejadiannya langsung, sebagai upaya melukiskan peristiwa sama seperti kenyataannya, dan melibatkan perspektif (peneliti) yang partisipatif di dalam pelbagai kejadiannya, serta menggunakan penginduksian dalam menjelalaskan gambaran fenomena yang diamatinya.<sup>15</sup> Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian yang diharapkan dapat

---

<sup>15</sup>Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Jakarta, 2007), hlm. 29.

menghasilkan deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari seorang individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu latar tertentu.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library Research*, yang mana menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Penelitian ini lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada untuk diinterpretasikan dengan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan dan sintesis. Riset pustaka tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur, akan tetapi serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah atau menganalisis bahan penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti tidak terjun ke lapangan tetapi melakukan analisis terhadap data-data yang berupa pustaka. Dimana sumber pustaka menjadi sumber data utama yaitu buku yang berkaitan dengan materi penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau

---

<sup>16</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

melemahkannya.<sup>17</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor* karya Darmansyah, karena penulis hanya menemukan ini buku di Indonesia yang secara konteks pembahasan benar-benar mengaitkan humor dengan pembelajaran. Kemudian buku *Psikologi Komunikasi* karya Jalaludin Rakhmat, buku ini dipilih karena menurut hemat penulis dari beberapa buku psikologi komunikasi yang telah penulis pelajari, buku karya Jalaluddin Rakhmat ini mempunyai gaya bahasa ringan dan sistematis dalam mengungkap materi pembahasan psikologi komunikasi sehingga ini kan memudahkan penulis dalam memahami isi buku dan menganalisanya..

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpuldata.<sup>18</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, surat kabar baik cetak maupun elektronik, artikel, ataupun literatur lain, juga statement tokoh yang tidak secara langsung membahas tentang humor dalam pembelajaran, maupun psikologi namun berkaitan dengan fokus penelitian untuk sekedar memberikan dukungan.

<sup>17</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-Merode Penelitian*,(Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 31.

<sup>18</sup>P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*,(Jakarta: Penerbit Grasindo, 2016), hlm. 75.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan topik permasalahan penelitian, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu metode untuk memperoleh data dari buku-buku yang relevan dengan masalah-masalah tersebut.<sup>19</sup> Maka dari itu, penulis menggunakan teknik studi pustaka.

### 4. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan tehnik analisis data model perspektif konstruktivis maupun relativis menurut van Manen (1990) seperti yang dikutip oleh Maryaeni dalam bukunya. Adapun proses analisis data melibatkan tiga tahapan, diantaranya

- a. *Apache*, merupakan tahap penggambaran sesuai dengan informasi yang terdapat dalam teks yang terkonstruksikan. Pemahaman informasi tersebut diperoleh melalui pembacaan ulang, penelusuran dan refleksi pengalaman secara analitik sintetik.
- b. *Reduksi*, pada tahap reduksi peneliti menyaring representasi makna ataupun informasi yang didapat sesuai dengan lingkup permasalahann yang digarap.
- c. *Strukturisasi*, pada tahap ini peneliti mengidentifikasi hubungan komponen yang satu dengan yang lain dalam satuan teksnya, hubungan satuan makna yang satu dengan yang lain dalam satuan

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1981), hlm. 42.

teksnya sehingga membentuk satuan pemahaman secara sistematis.<sup>20</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Dalam membahas dan menganalisa tentang humor dan implementasinya dalam strategi pembelajaran, agar penelitian ini dapat tersusun dengan baik, sistematis, dan mudah dipahami maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II : HUMOR, PEMBELAJARAN, DAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengertian humor, sejarah humor, teori humor, sifat humor, gaya humor, teknik humor, fungsi humor, dan dampak humor. Kemudian pengertian pembelajaran, prinsip pembelajaran, langkah-langkah dalam pembelajaran, model pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Lalu pengertian psikologi komunikasi, teori psikologi

<sup>20</sup> Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 76.

komunikasi, dan ruang lingkup psikologi komunikasi, kemudian tinjauan pustaka yang berisi tentang analisa teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

**BAB III : HUMOR DALAM PEMBELAJARAN DAN PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis humor dalam pembelajaran dan waktu yang tepat untuk menggunakan humor dalam pembelajaran. Kemudian mengenai hambatan pembelajaran dalam perspektif psikologi komunikasi dan humor dalam perspektif psikologi.

**BAB IV : ANALISIS PENGGUNAAN HUMOR DALAM PEMBELAJARAN DILIHAT DARI PESRPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Dalam bab ini akan disampaikan beberapa hal hasil pengkajian yang sudah dilakukan menggunakan tehnik analisis perspektif konstruktivis dan relativis, meliputi analisis penggunaan humor dalam pembelajaran menurut teori psikologi komunikasi serta analisis teknis penggunaan humor dalam pemelajaran.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang hasil dari penelitian yang berupa simpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan tentang penggunaan humor dalam pembelajaran dari tinjauan perspektif psikologi komunikasi bahwa:

1. Keterangan manfaat humor dalam mengoptimalkan komunikasi dari berbagai sumber literatur dan pendapat ahli mampu dibuktikan dengan telaah psikologi komunikasi melalui tiga kelompok teori dalam psikologi komunikasi, yaitu: teori perilaku, teori kognitif, dan teori biologis, dengan semuanya mengarah pada kesimpulan jika penggunaan humor mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan dan proses komunikasi intrapersonal dan interpersonal.
2. Teknis penggunaan humor dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa pertimbangan baik dari jenis humor (*planned humor* atau *unplanned humor*) dan juga waktu penggunaannya (sebagai pembuka, saat jeda strategis, maupun ketika penutup pembelajaran) bergantung pada tingkat kesiapan, kemampuan, dan *sense of humor* dari seorang pendidik. Sementara perpaduan jenis dan waktu pengaplikasiannya juga bergantung pada pertimbangan yang sama.

## B. Saran

Melihat potensi yang dimiliki oleh humor, khususnya dalam proses interaksi dan komunikasi, ada baiknya hal ini dipertimbangkan pelayagunaannya. Bagi pendidik, humor bisa mulai diterapkan dalam proses pembelajaran dengan melihat dan mempertimbangkan hal-hal yang termuat dalam hasil penelitian ini.

Kemudian bagi instansi terkait, baik program studi, jurusan, maupun kampus, melihat sumber literatur mengenai humor khususnya bagi penggunaannya dalam pembelajaran yang masih jarang, bisa ditambah perbendaharaannya. Atau, bisa menindaklanjuti penelitian ini untuk diadopsi dan dikembangkan menjadi sebuah literatur tambahan.

Sementara untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini masih memuat beberapa tabir yang perlu disingkap untuk kemudian dilakukan penelitian lanjutan. Dapat digunakan jenis, metode, dan sumber penelitian yang lain untuk memberikan perbandingan dan khazanah baru dalam kajian humor khususnya dalam bidang pendidikan.

Selain itu, penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan kajian-kajian yang lebih mendalam untuk mengkaji hal-hal mengenai humor yang belum termuat dalam penelitian ini, misalnya batasan penggunaan humor, bagaimana perspektif agama mengenai humor, atau kajian kuantitatif seperti pengaruh humor dalam segi tertentu. Untuk itu, masukan, koreksi, dan kritik yang membangun

akan bermanfaat bagi penelitian ini, sehingga rantai keilmuan yang sudah ada tidak terputus.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Abdul Ghani, dkk. 2007. *Humor Dalam Pengajaran*. PTS Profesional
- Anastasya, Sicilia. 2013. "Teknik-Teknik Humor Dalam Program Komedi di Televisi Swasta Nasional Indonesia". *Jurnal E-Komunikasi vol. 1 no. 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra*. Surabaya.
- Ancok, Djamaluddin. "Mengapa Humor Penting Dalam Sebuah Pelatihan dan Seminar", <https://www.youtube.com/watch?v=ALj3yBB91MY&t=42s>. Ddiakses tanggal 5 Juli 2018.
- Anis, Muhammad Yunus. 2013. "Humor dan Komedi Dalam Sebuah Kilas Balik Sejarah Sastra Arab". *Jurnal CMES Volume VI Nomor 2*. Surakarta
- Basleman, Anisah & Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Cindy Khasamira & Shanty Sudarji. 2013. "Humor Pada Guru Berdasarkan Tinjauan Psikologi Ulayat" Dalam *Jurnal Psibernetika UBM Volume 2 Nomor 6*. Jakarta
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2014. *Teori Komunikasi*. Malang: Penerbit Gunung Samudera
- Deporter, Bobbi & Mike Hernacki. 2007. *Quantum Learning*. (dalam terjemahan Alwiyah Abdurrahman). Bandung: PT Mizan Pustaka
- Dirman & Cicih Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dirman. 2014. *Komunikasi Dengan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djumhana, Hanna. 1996. *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Psibadi Dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: Paramadina
- Fathurrohman, Muhammmad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca



- Friendman, Scott & Associate. 2006. *Punchline, Pitfalls and Powerfull Programs*. (dalam terjemahan Yohan Supriyana). Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Haerudin, Mamang Muhammad. 2013. *Cermin Hati: Satu Akhlak Al Karimah, Sejuta Hikmah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hartanti. 2008. "Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Metaanalisis" (*Indonesian Psychological Journal*. Vol. 24 No.1
- Hasanat, Nidaul. 1997. "Anda Sedang Bersedih ? Cobalah Tersenyum Atau Tertawa". *Jurnal Buletin Psikologi* Tahun V No. 2. Yogyakarta
- Hasanat, Nidaul. 1997. "Pengembangan Alat Kepekaan Humor". *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada* Tahun V No. 2. Yogyakarta
- Hemsath, Dave & Leslie Yerkes. 2006. *301 cara Fun di Tempat Kerja*. (dalam terjemahan Sigit Purwanto). Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Hermawan, Ferry Fauzi, dkk. 2017. "Bahasa, Tubuh, dan Paradigma Patriarki Dalam Humor Kontemporer Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Volume 17 Nomor 1*. Bandung
- Hojanto, Ongky. 2013. *Public Speaking Mastery*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hutahean, Lidia Aprileny. 2015. "Pengaruh Sense Of Humor Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/ 2016". *Jurnal Niagawan*, Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi. Medan.
- Jumadi. 2017. *Model Model Pembelajaran Kelompok Perilaku*. UNY Press: Yogyakarta
- Kasali, Rhenald. 2006. *Sukses Melakukan Presentasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- KBBI online. "Definisi Humor" dalam <http://kbbi.web.id/humor>. diakses 9 November 2018



- Khairani, Makmun. 2015. *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kristiandi. 2008. “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Sense Of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar Di Kelas 7 Interpresonal Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Medan”. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara Fakultas Psikologi Tahun 2008/2009
- Latifah, Ningrum Baha. 2015. “Pengaruh Tayangan Humor Terhadap Short Term Memory Pada Mahasiswa Baru”. *Jurnal Psikologi Mediapsi*, Universitas Brawjaya. Malang
- Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Lubis dan Endah. 2017. *Dahsyatnya E.I*. Ebookuid
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martin, Anthony Dio. 2005. *Smart Emotion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Martin, Rod A. 2007. *The Psychology of Humor: An Integrative approach*. San Diego: Elsevier Academic Press
- Martin, Rod A. 2009. *Psychology of Humor*. London: Academic Press
- Marwan, Iwan. 2013. “Rasa Humor Dalam Perspektif Agama”. *Jurnal Al Turats Vol. XIX*. Kediri
- Maryaeni. 2008. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Morissan. 2010. *Psikologi Komunikasi*. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Nadhini, dkk. 2014. “Terapi Tawa Untuk Mengurangi Marah Pada Caregiver Lansia”. *Jurnal Intervensi Psikologi vol. 6 no. 1 Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas IslamIndonesia*. Yogyakarta
- Nuraeni. “Pengaruh Pemberian Humor Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa”. Riau: Skripsi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi
- Nurul Fajriani. 2016. “Pengaruh Sense of Humor Terhadap Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Komunitas Standup Comedy Indonesia Reginal Makasar”. Makasar: Skripsi Universitas Negeri Makasar



- Prashning, Barbara. 2007. *The Power of Learning*. (dalam terjemahan Nina Fauziah). Bandung: Penerbit Kaifa
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Merode Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Rahmanadji, Didiek. 2007. “Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor”. *Jurnal Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*. Malang.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta, Rajawali Press
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Safaria, Triantoro & Nofrans Eka Saputra. 2009. *Manajemen Emosi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Jakarta
- Sapa’at, Asep. 2012. *Stop Menjadi Guru*. Jakarta: PT Tangga Pustaka
- Sari, A. Andhita. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Seaward, Brian Luke. 2006. *Managing Stress*. Ontario: Jones and Bartlett Publisher
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana



- Sudarmo, Darminto M. 2006. *How To Be A Good Comedian*. Jakarta: Kombat Publisher
- Sugiarto, Yuli. 2016. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Ajaran 2015/ 2016". Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi
- Sukendar, Markus Utomo. 2017. *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Supratman, Lucy Pujasari. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Supriatna, Eka. 2015. "Keterampilan Guru Dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N Se-Kota Pontianak". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta
- Susilana, Rudi & Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Grasindo
- Tokan, P. Ratu Ile. 2016. *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: Penerbit Grasindo  
\_\_\_\_\_. 2016. *Sumber Kecerdasan Manusia*. Jakarta: PT Grasindo
- Wade, Carole. 2008. *Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wang, Efendi. 2011. *T2UE Power Of Communications*. Jakarta: Penerbit Raih Asa Sukses
- Widayanti, Ida S. 2012. *Mendidik Karakter dengan Karakter*. Jakarta: PT Arga Tilanta
- Wijana. 2004. *Kartun: Studi tentang permainan bahasa*. Yogyakarta: Ombak
- Wulandari, Duryati Nadya. "Efektifitas Strategi Mengajar Menggunakan Humor Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Psikologi*. Padang



Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Zuhri. 2007. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Deepublish



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Febriwizar Ardilla  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 24 Februari 1996  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. S. Parman No. 94A RT 06/ RW 04 Kebanyon,  
Kasepuhan, Kec. Batang, Kab. Batang,  
Jawa Tengah, Indonesia

### IDENTITAS ORANG TUA

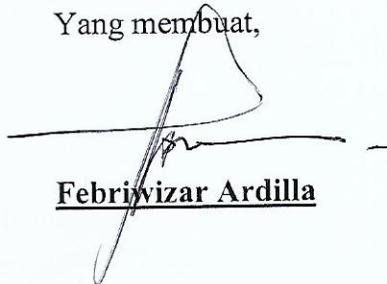
Nama Ayah : Turyanto  
Nama Ibu : Ibu Sri Aningsih  
Alamat : Jl. S. Parman No. 94A RT 06/ RW 04 Kebanyon,  
Kasepuhan, Kec. Batang, Kab. Batang,  
Jawa Tengah, Indonesia

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Kasepuhan 02 : Lulus tahun 2007  
2. SMP Negeri 01 Batang : Lulus tahun 2010  
3. SMK Farmasi Bardan Wasalaman Batang : Lulus tahun 2013  
4. IAIN Pekalongan : Angkatan 2013

Pekalongan, 20 Desember 2010

Yang membuat,



Febriwizar Ardilla



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FEBRIWIZAR ARDILLA**  
NIM : **2021113299**  
Jurusan/Prodi : **PAI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PENGUNAAN HUMOR DALAM PEMBELAJARAN  
(PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2019



**FEBRIWIZAR ARDILLA**  
NIM. 2021113299

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

